

BAB I

PENDAHULUAN

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini sangatlah pesat, sehingga menjadikan teknologi sebagai sistem informasi untuk mencari sesuatu hal yang sangat penting terutama untuk kehidupan sehari-hari. Sistem dapat di definisikan sebagai seperangkat komponen yang saling terikat dan dengan batas yang jelas bekerja bersama dengan menerima input dan menghasilkan output dalam proses transformasi yang terorganisir. Sedangkan sistem informasi adalah sistem yang menerima sumber daya data sebagai input dan mengelolanya menjadi produk informasi sebagai output (Negara, et al., 2020). Teknologi sistem informasi saat ini membantu untuk mencari kebutuhan sehari-hari seperti adanya pencarian fasilitas tentang pendidikan, bisnis, manajemen dan bahkan tentang kuliner.

Kuliner merupakan salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sebagai kebutuhan manusia. Ada berbagai macam penggunaan kata kuliner yaitu kuliner jajanan, wisata kuliner ataupun tempat kuliner. Sejarah kuliner dimulai pada tahun 1800-an ketika sekolah masak pertama di *boston* didirikan.

Dalam era globalisasi persaingan antar pelaku bisnis kuliner yang ada di kota bandar lampung semakin ketat dan menarik minat konsumen. Hal ini dikarenakan berkembangnya teknologi dan informasi yang tepat maka dari itu perlu memanfaatkan sarana agar dapat menarik minat konsumen (Nurjannah, 2019). Pemanfaatan teknologi informasi salah satunya adalah pemanfaatan

teknologi *maps* untuk menemukan tempat wisata kuliner yang ada di Bandar Lampung. saat ini banyak tempat dan warung kuliner salah satunya *street food* yang sudah ramai pengunjung saat ini telah muncul pada *maps* di lokasi bandar lampung, untuk memudahkan pencarian tempat kuliner yang ada di bandar lampung sehingga dapat membuat pengguna lebih mudah dalam menemukan lokasi tempat kuliner yang populer dan juga sedang ramai dikunjungi. *street food* yang biasanya ramai dikunjungi adalah warung yang memiliki tampilan sederhana dan biasanya hanya buka di pinggir jalan atau hanya dirumah tidak buka di tempat-tempat yang besar dan mempunyai ruko, makanan yang dijual juga biasanya hanya berupa makanan ringan ataupun makanan tradisional yang harganya terjangkau untuk semua kalangan sehingga banyak diminati. Banyak tempat kuliner dan *street food* yang populer dan juga ramai dikunjungi tetapi tidak terdaftar di *maps* lokasi Bandar Lampung,

Maps (peta digital) dapat diartikan sebagai sebuah sajian gambaran mengenai unsur-unsur spasial yang terdapat di permukaan bumi pada sebuah media atau bidang datar (Nasution, 2019). Saat ini penggunaan *maps* sangat lumrah dikarenakan dapat membuat penggunanya merasakan efisiensi waktu karena dapat dengan mudah mengetahui lokasi dari tempat yang mereka cari. Teknologi *maps* ini biasanya sering di akses melalui *smartphone android*.

Location based service (LBS) merupakan sebuah layanan dan di dasarkan pada posisi *user*. Sistem akan membantu *user* untuk menemukan posisi setelah itu data dari posisi *user* tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan *user* dan memungkinkan *user* untuk mengakses segala informasi yang terkait dengan posisinya (Hayati, 2019).

Berdasarkan uraian penjelasan diatas maka dibutuhkan sebuah aplikasi atau sistem yang menggunakan metode *location based service* untuk penggunaan layanan *maps*. Selain itu kelebihan di sistem ini selain dapat menampilkan warung/tempat kuliner dapat juga menampilkan menu dari warung tersebut. Sistem ini nantinya akan dirancang menggunakan *IDE Android Studio* dan juga bahasa pemrograman *dart*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu pokok permasalahan yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem informasi menggunakan *location based service*?
2. Bagaimana caranya mengimplementasikan model yang dibahas menggunakan metode *location based service*?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan batasan-batasan masalah pada penelitian ini antara lain :

1. Objek penelitian hanya ada di bandar lampung.
2. Sistem informasi yang dibuat mampu memberikan informasi tentang warung kuliner.
3. Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah: *location based service*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan konsep untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dari penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini antara lain :

1. Sistem berhasil diimplementasikan layanan *location based service*.
2. Sistem dapat menjalankan layanan dari *location based service* dan dapat menampilkan lokasi dan juga menu dari warung/tempat kuliner.
3. Sistem dapat terinstal di perangkat mobile terutama android.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Bagi Warung Kuliner

Dapat membantu penikmat kuliner di bandar lampung menemukan tempat/warung kuliner yang belum terdaftar dilayanan *location based service*. Dapat membantu pemilik tempat/warung kuliner mereka agar mudah ditemukan.

2. Manfaat Bagi Pemerintah Daerah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah karena dapat membantu mendata warung/tempat kuliner yang sebelumnya belum pernah terdaftar di pemerintahan daerah.